

METAHUMANIORA

JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA
Volume 3, Nomor 2, Agustus 2013

-
- 165—174 : Pengajaran Bahasa Indonesia di Warsawa: Suatu Bentuk Diplomasi-Budaya Indonesia di Polandia
Nani Darmayanti
- 175—184 : Relasi Cina dan Indonesia dalam Motif Batik Tulis *Mega Mendung* Cirebon
Shuai Zuo, Gugun Gunardi, Kunto Sofianto
- 185—199 : Aliran Kepercayaan Madrais di Cigugur Kabupaten Kuningan pada Masa Penjajahan 1885—1944
Widyo Nugrahanto
- 200—209 : Pakaian sebagai Simbol Kekuasaan Kaum *Ménak* Priangan pada Abad Ke-19—Awal Abad Ke-20
Ayu Septiani
- 210—218 : Verbal Process in The Novel of Spicerwick Chronicles Book 5 *The Wrath of Mulgarath: A Functional Grammar Approach*
Fuji Alamsari, Lia Maulia Indrayani, Ypsi Soeria Soemantri
- 219—228 : Pengimbuhan Afiks Formator pada Verba dalam Pembentukan Nomina Bernyawa (*Animate*) pada Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Erlan Aditya Ardiansyah
- 229—242 : Ideologi dan Konter Ideologi Pesantren dalam Ekranisasi *Perempuan Berkalung Sorban*
Suseno
- 243—252 : Naskah *الطبيب النبوي Ath-Thibbu An-Nabawi* 'Pengobatan Cara Nabi' Karya Adz-Dzahabi: Edisi Teks dan Kajian Struktur
Uus Rustiman, Titin Nurhayati Ma'mun, Maman Sutirman
- 253—265 : Estetika Isabel Creed Hungerland pada *Les Bijoux* Karya Guy Maupassant
Sunahrowi
- 266—273 : Epithet as A Head in Nominal Group: A Systemic Functional Grammar Approach
Anum Dahlia, Sutiono Mahdi, Erlina
- 274—285 : Concessive Conjunctions in English: Syntactic and Semantic Studies
Aslen Erina, Heriyanto, Sutiono Mahdi
- 286—294 : Pengayaan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Analogi
Tatang Suparman
-

Relasi Cina dan Indonesia dalam Motif Batik Tulis Mega Mendung Cirebon

Shuai Zuoⁱ Dr. Gugun Gunardi, M. Hum. Kunto Sofianto, M.Hum., Ph.D.

Universitas Padjadjaran

ABSTRACT

The title of my essay is “Vision of China and Indonesia from Cloud Pattern in Cirebon” has already indicated that the two cultures shares something in common. Compare them in many aspects, the influence has spread to many areas rather than Batik. I am also fasted by the techniques and tools applied to the Batik, and wish this could bring a positive consequence to the academic area and provide a reference for the people who are interested in this topic.

I have following conclusion by going through the comparison between the pattern cloud in China and pattern Mega Mendung in Indonesia. The Batik in Cirebon contains some Chinese elements. For instance, the Nanjing Brocade happens to have very similar cloud pattern, there are also other aspect of Chinese influence which covers the philosophy, architecture and painting. Obviously the way of exsistance of cloud pattern of two countries are different, although they both last fo r a long history. Clearly Indonesian people has already developed their unique, coherent style.

Keywords : Batik, Relation, Pattern.

ABSTRAK

Tesis ini membahas unsur kemiripan antara Cina dan Indonesia. Penulis melakukan penelitian antara Motif Yun Wen (Awan) Cina dan Motif Mega Mendung Cirebon. Perbandingan yang dilakukan bukan hanya dalam kain batik melainkan juga termasuk unsur budaya lain. Selain itu, proses pembuatan batik serta alat-alat batik juga menjadi sorotan penulis. Penelitian ini bermanfaat dilakukan untuk mengetahui ilmu kesenian, juga membantu peneliti lain yang tertarik pada topik ini jika perlu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif mega mendung Cirebon adalah perpaduan dari dua unsur, yaitu budaya Cina dan budaya Indonesia. Pengaruh motif Cina tradisional dari kain brokat Nanjing, filosofi Cina, keramik atau dari arsitektur bangunan, lukisan dan lain-lain. Kedua negara sama-sama mempunyai motif awan tetapi dalam bentuk yang berbeda. Masyarakat Indonesia menciptakan batik khas daerah Cirebon yang merupakan keunikan dari Indonesia.

Kata kunci : Batik , Relasi, Motif.